

Rabu, 24 Juli 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Allianz Indonesia Terima Sertifikasi Keamanan Informasi Internasional
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Allianz Indonesia Peroleh Sertifikasi Keamanan Data Nasabah
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	23/07/2024
Sentimen	positive

Allianz Indonesia Terima Sertifikasi Keamanan Informasi Internasional

NERACA

Jakarta - PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (Allianz Utama), PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life), dan PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Syariah) memperoleh sertifikasi ISO27001-:2022, yang merupakan standar internasional terkait sistem manajemen keamanan informasi.

Dalam keterangannya, Chief Digital Officer Allianz Life Indonesia Mike Sutton menuturkan bahwa pihaknya selalu memprioritaskan penerapan standarisasi tata kelola sistem informasi yang terbaru dan terintegrasi. "Teknologi baru tentu menuntut setiap perusahaan untuk merespons tantangan digital yang akan semakin meningkat," ujarnya, kemarin.

Ia menyatakan bahwa pihaknya terus berkomitmen untuk memberikan layanan yang optimal, terutama dalam pengelolaan dan perlindungan informasi, sehingga nasabah merasa aman untuk menggunakan produk-produk Allianz Indonesia.

"Kami menyadari pentingnya adaptasi terhadap sistem untuk selalu ditingkatkan, mengingat keamanan informasi dan perlindungan data merupakan prioritas bagi Allianz Indonesia, khususnya dalam membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah," kata Mike.

Selain agar mengikuti standard internasional, ia menuturkan bahwa upaya tersebut juga bertujuan untuk mematuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71/2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PP PSTE).

Melalui penerapan standard terbaru tersebut, pihaknya telah mengembangkan kebijakan keamanan informasi pengelolaan risiko, pengendalian keamanan, pengelolaan akses, pemantauan dan peninjauan kinerja keamanan informasi, serta tindak lanjut atas insiden keamanan. @bark/anj

Judul	Aksi Spin Off Asuransi Syariah Masih Minim
Nama Media	Kontan
Newstrend	Dampak POJK 23/2023
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	24/07/2024
Sentimen	positive

■ SPIN OFF ASURANSI SYARIAH

Aksi Spin Off Asuransi Syariah Masih Minim

JAKARTA. Industri asuransi tengah berlomba dengan waktu untuk memisahkan unit usaha syariah (UUS), paling lambat pada Desember 2026. Hingga saat ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut, ada 30 perusahaan yang menyatakan akan melakukan *spin off* UUS dengan mendirikan perusahaan baru.

Namun dari jumlah tersebut, baru satu perusahaan yang sudah mengajukan izin resmi kepada regulator, sehingga bisa mengeksekusi rencana *spin off* pada tahun ini. Selain itu ada satu perusa-

haan lain yang berkomitmen mengajukan izin pada akhir 2024, untuk melakukan *spin off* pada tahun depan.

Terkait masih minimnya aksi *spin off*, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Erwin Noekman bilang, pihaknya terus berupaya membantu perusahaan yang ingin menyapih UUS. Dengan begitu, diharapkan permohonan *spin off* tidak menumpuk pada batas waktu yang ditetapkan OJK.

Erwin menyebut, pihaknya tidak membeda-bedakan perusahaan yang akan melaku-

kan *spin off*, baik dengan cara mendirikan perusahaan baru ataupun mengalihkan portofolio ke perusahaan asuransi syariah *full fledge* yang sudah ada. AASI optimistis proses *spin off* bisa berjalan lancar sampai dengan waktu yang ditetapkan OJK.

"Ini kembali kepada setiap perusahaan. Saya kira OJK juga berharap *spin off* tidak menumpuk di tahun 2026," ujar Erwin, Selasa (23/7).

Presiden Direktur PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk alias Tugu Insurance Tatang Nurhidayat mengatakan,

pihaknya telah menyampaikan perubahan Rencana Kerja Pemisahan Unit Usaha Syariah (RKPUS) kepada OJK pada Desember 2023.

Saat ini, perusahaannya sedang mempersiapkan beberapa tahapan lainnya untuk menyapih UUS. Seluruh tahapan tersebut direncanakan akan selesai sebelum tenggat waktu yang diberikan. "Tugu Insurance berkomitmen tetap melanjutkan usaha syariahnya dengan melakukan *spin off*, sesuai dengan rencana yang dimiliki," ujar Tatang.

Tatang mengklaim, UUS

Tugu Insurance masih tumbuh positif. Baik dari sisi kontribusi bruto, surplus dana *tabaru*, maupun laba perusahaan. Pada tahun ini, ia optimistis bisnis syariah Tugu Insurance akan tumbuh sesuai target perusahaan.

Sementara GM Corsec, Legal dan Corcom PT BNI Life Insurance Arry Herwindo menyebut, hingga saat ini, pihaknya masih melakukan pendalaman terkait mekanisme yang akan diambil untuk aksi *spin off*.

Ivanka Rahmana

Judul	AASI KEJAR PERTUMBUHAN TABARRU'
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Dampak POJK 23/2023
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	24/07/2024
Sentimen	positive

| ASURANSI JIWA SYARIAH |

AASI KEJAR PERTUMBUHAN TABARRU'

Bisnis, JAKARTA — Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) memilih fokus meningkatkan premi tabarru' pada paruh kedua tahun ini, kendati kinerja asuransi jiwa syariah mencatatkan rugi usaha dalam 2 bulan berturut.

Akbar Maulana al-Ishaq
redaksi@bisnis.com

Merujuk data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rugi usaha asuransi jiwa syariah pada April dan Mei 2024 tercatat masing-masing sebesar Rp99,25 miliar dan Rp85,01 miliar. Padahal, pada Maret 2024 masih mencatatkan laba usaha sebesar Rp93,33 miliar.

Dari sisi kinerja seluruh dana, kerugian pun membesar dari April ke Mei, dengan masing-masing rugi Rp192,07 miliar dan Rp265,76

miliar. Menariknya, penurunan kinerja ini terjadi di tengah pertumbuhan kontribusi tabarru' atau dana iuran sukarela yang melonjak 21,9% menjadi Rp9 triliun per Mei dari Rp7,38 triliun per April.

Jika dirinci, penurunan kinerja ini sebagai akibat dari melonjaknya beban klaim netto per Mei 2024 yang tercatat sebesar Rp7,09 triliun tumbuh 20% dari bulan sebelumnya. Sementara itu, beban usaha asuransi jiwa syariah juga membengkak 25,97% menjadi Rp1,74 triliun per Mei 2024.

Modahnya, kinerja asuransi jiwa syariah bertumbuh bersama tabarru yang meningkat, tetapi klaim dan beban usahanya turut terkerek sehingga mengalami rugi usaha.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Erwin H. Noekman mengatakan gambaran kinerja bulanan tidak bisa menggambarkan secara utuh kinerja asuransi jiwa syariah.

"Asuransi jiwa ada dua pengertian klaim, ada pemberian manfaat jatuh tempo atau ada klaim bencana. Kalau kita mau telusuri lebih jauh, sebenarnya kurang

pas kalau cuma satu bulan saja," kata Erwin saat ditemui di The Tribuna Jakarta, Selasa (23/07).

Kondisi ini terjadi di tengah begulirnya kewajiban pemisahan atau *split off* unit usaha syariah (UUS). OJK memberikan tenggat pemisahan paling lambat 31 Desember 2026. Erwin bercerita kinerja merger ini jelas berdampak.

"Termasuk laba perusahaan yang semakin menurun, saya kira ke depan penyesuaian tidak bisa dipungkiri, maknanya di asuransi syariah banyak berharap relaksasi dari regulator OJK efisiensi, utamanya dari *share service*," kata Erwin.

Meskipun usaha asuransi mencatat rugi di dua bulan terakhir, kontribusi tabarru' trennya makin naik. Berturut-turut dari Januari hingga Mei 2024 adalah Rp2,03 triliun, Rp3,73 triliun, Rp5,67 triliun, Rp7,38 triliun, dan Rp9,03 triliun.

Hal tersebut menurut Erwin menjadi indikator positif memastikan perlindungan konsumen polis asuransi jiwa syariah. Menurutnya, bila asuransi jiwa syariah mencatatkan kerugian, kemungkinan perusahaan banyak melakukan investasi baru.

"Contoh, walau di asuransi syariah belum ada kewajiban untuk penerapan

IFRS17, tapi begitu dia konsolidasi dengan induknya juga ada penyesuaian. Jadi, kalau pengertian laba perusahaan atau pemegang saham turun, bukan suatu hal yang patut dikhawatirkan karena sebagian besar investasinya menurun," ujarnya.

Perusahaan asuransi jiwa syariah lebih fokus pada kebebasan dana tabarru' ketimbang laba usaha. Asosiasi lebih mengutamakan perlindungan konsumen.

Pada semester II/2024, Erwin optimistis asuransi syariah akan tetap tumbuh, baik itu asuransi umum syariah, asuransi jiwa syariah, ataupun reasuransi syariah.

GM of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication BNI Life Ary Herwindo Wildan menanggapi penyebab kerugian usaha syariah berasal dari berbagai faktor. Namun, dia mengklaim unit usaha syariahnya masih untung.

"Untuk saat ini, BNI Life Unit Syariah masih mencatat keuntungan baik dari sisi dana perusahaan maupun dana tabarru'," jelasnya kepada Bisnis, Selasa (23/7).

Dia bercerita strategi mencapai target melalui optimalisasi kerja sama *bancaassurance* dengan mitra dan melakukan peningkatan secara berkala dari sisi operasional agar tetap dapat bersaing dengan kompetitor.

Tatang Nurhidayat, Presiden Direktur Tagu Insurance, menjelaskan kondisi UUS saat ini masih tumbuh positif. ■



- Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan asuransi jiwa syariah mengalami rugi usaha sebesar Rp85,01 miliar per Mei 2024. Sedikit membaik dibandingkan dengan rugi usaha April 2024 yang sebesar Rp99,25 miliar.
- Pencatatan kerugian ini seiring dengan peningkatan beban klaim netto yang menjadi sebesar Rp7,09 triliun dan beban usaha sebesar Rp1,74 triliun per April 2024.
- Adapun, kinerja kontribusi tabarru' atau dana peserta iuran meningkat secara bulanan menjadi Rp9,03 triliun per Mei 2024 dibandingkan dengan Rp7,38 triliun per April 2024.

Labarugi Komprehensif Asuransi Kesehatan Syariah (Rp jutaan)

Ahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Kontribusi Tabarru'/Tanahud/Ujroh/Alokasi Investasi	2.033.690	3.734.211	5.677.716	7.381.438	9.036.259
Kontribusi Neto	1.967.918	3.618.918	5.484.366	7.138.142	8.708.366
Jumlah Hasil Investasi dan Ujroh Investasi	103.723	196.068	261.843	242.769	278.553
Jumlah Beban Klaim Netto	1.561.727	2.917.673	4.469.558	5.909.017	7.096.511
Jumlah Beban Usaha	368.213	695.515	1.049.304	1.386.138	1.746.484
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	141.701	121.514	93.336	(99.256)	(85.018)
Jumlah Kinerja Seluruh Dana	30.172	72.849	74.718	(192.079)	(265.764)

Sumber: OJK, AASI

BIASAWA/BPT/10/2024

Judul	Premi Kanal Keagenan Capai Rp69,9 miliar, Ini Strategi BNI Life Dorong Kinerja Tenaga
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja BNI Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-kanal-keagenan-capai-rp699-miliar-ini-strategi-bni-life-dorong-kinerja-tenaga
Tanggal Berita	24/07/2024
Sentimen	positive

Premi Kanal Keagenan Capai Rp69,9 miliar, Ini Strategi BNI Life Dorong Kinerja Tenaga

Selasa, 23 Juli 2024 / 17:45 WIB



ILUSTRASI: PT BNI Life Insurance mencatat hingga semester I-2024 pendapatan premi dari kanal keagenan mencapai Rp69,9 miliar.

Reporter: Nova Betriani Sinambela | Editor: Tri Sulistiowati

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT BNI Life Insurance (BNI Life) mencatat hingga semester I-2024 pendapatan premi dari kanal keagenan mencapai Rp69,9 miliar.

GM Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication BNI Life Arry Herwindo menyatakan jumlah tersebut bertumbuh sebesar 44,8% secara tahunan.

Judul	IFG Life Catat Aset Sebesar Rp32,67 triliun pada Semester I-2024
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja IFG Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ifg-life-catat-aset-sebesar-rp3267-triliun-pada-semester-i-2024
Tanggal Berita	24/07/2024
Sentimen	positive

IFG Life Catat Aset Sebesar Rp32,67 triliun pada Semester I-2024

Selasa, 23 Juli 2024 / 14:17 WIB




ILUSTRASI: Suasana kantor PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) di Jakarta, Rabu (15/5/2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebut asuransi tradisional masih memaksimalkan korporasi premi asuransi jiwa sebesar 72,78%, atau sebesar Rp 13,32 triliun dari total premi per Juni 2024. OJK berharap, asuransi tradisional dapat turut serta signifikan untuk mendukung penetrasi risiko bagi sebanyak mungkin masyarakat Indonesia. (KONTAN/Setiati)

Reporter: **Nova Betriani Sinambela** | Editor: **Putri Werdiningsih**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG) mencatat kenaikan aset perusahaan sebesar 15,6% selama semester I 2024. Hingga akhir Juni lalu, aset perusahaan mengalami kenaikan dari sebelumnya sebesar Rp 28,25 triliun menjadi Rp 32,67 triliun.

Judul	MNC Life dan ACT Consulting Berkolaborasi Bentuk Generasi Milenial Jadi Pemimpin Masa Depan
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	TJSL MNC Life
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/ecotainment/mnc-life-dan-act-consulting-berkolaborasi-bentuk-generasi-milenial-jadi-pemimpin-masa-depan
Tanggal Berita	24/07/2024
Sentimen	positive

MNC Life dan ACT Consulting Berkolaborasi Bentuk Generasi Milenial Jadi Pemimpin Masa Depan

Ecotainment |  Dian Kusuma Hapsari | 23/07/2024 13:50 WIB

MNC Life berkerjasama dengan ACT Consulting dalam seri podcast inovatif yang bertajuk Leader's Talk Series.



MNC Life dan ACT Consulting Berkolaborasi Bentuk Generasi Milenial Jadi Pemimpin Masa Depan. (Foto: MNC Media)

A A A

IDXChannel — MNC Life yang bergerak di bidang asuransi jiwa di bawah naungan MNC Group dan merupakan anak perusahaan dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk (IDX: BCAP), berkerjasama dengan ACT Consulting dalam seri podcast inovatif yang bertajuk Leader's Talk Series: "Shaping Millennials to be Leaders of Tomorrow."

Kolaborasi ini bertujuan untuk menginspirasi dan memberdayakan generasi mendatang melalui diskusi secara mendalam pada webinar online.

SHARE

